

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan) dalam pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah pada siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa kelas PRP yang mempunyai rata-rata nilai 88,04 sedangkan kelas DI 77,92. Juga dari hasil uji hipotesis dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh nilai $4,906 > 1,676$.

B. Implikasi

Hasil kesimpulan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* memperoleh hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Direct Instruction*. Terujinya hipotesis tersebut dijadikan sebagai landasan bagi guru khususnya guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Melihat karakteristik dari Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah, maka seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan

pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh dengan mengeksplorasi keterampilan siswa dalam pembelajaran. Kapasitas dan pendekatan guru dalam mengetahui karakteristik siswa memberikan izin bagi guru untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan siswa menuju ilmu pengetahuan yang lebih luas yang akan sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

Dengan diterimanya hipotesis maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar khususnya hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan merubah model mengajar guru yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* (Praktik Berpasangan). Dalam hal ini kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kualitas guru, seperti mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan penataran, pelatihan atau workshop untuk menambah wawasan para guru tentang berbagai model pembelajaran, atau dengan menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*. Guru juga harus lebih banyak lagi mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya tentang model pembelajaran ini, agar siswa tidak jenuh dengan kegiatan pembelajaran. Sekolah juga harus lebih melengkapi sarana dan prasarana sekolah, misalnya alat praktik agar kegiatan pembelajaran yang bersifat praktik tidak terkendala.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya agar mendapatkan pengetahuan baru.
2. Kepala Sekolah hendaknya menyarankan kepada guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah agar menerapkan Model Pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* yang telah diuji sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran *PRP*. Dalam mendesain rubrik penilaian, disarankan untuk menilai semua proses kegiatan praktik dari awal hingga akhir, dimulai dari membuka alat, mengoperasikan alat, dan cara menutup alat.
4. Bagi guru mata pelajaran pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Pengukuran Tanah agar lebih menguatkan, menekankan, dan membimbing siswa dalam mempelajari indikator mengatur nivo, membaca rambu, dan menghitung jarak optis dan beda tinggi, karena pada indikator tersebut banyak siswa yang sulit menguasainya.

5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* juga disarankan untuk menyesuaikan jumlah siswa yang akan dijadikan sampel agar lebih cocok untuk model pembelajaran ini.

